



KR-Sri Warsiti

Para pejabat di lingkungan Pemkab Klaten yang baru saja dilantik.

72 Pejabat Klaten Dilantik

KLATEN (KR) - Menjelang purnatugas sebagai Bupati Klaten, Sri Mulyani melantik 72 pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten, Senin (17/2). Pejabat yang dilantik terdiri dua pejabat pimpinan tinggi pratama, 49 pejabat administrator, 20 pejabat pengawas, serta satu pejabat fungsional.

Tiga pejabat yang dilantik merupakan hasil penyesuaian nomenklatur Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Klaten di bawah Direktorat Administrasi Kependudukan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia. Mereka terdiri dua pejabat administrator dan satu pejabat pengawas.

Dalam sambutannya, Bupati Sri Mulyani menyampaikan pesan agar seluruh pejabat melaksanakan tugas dan jabatan dengan baik sesuai amanah yang diemban. Ia mengingatkan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk tidak menjadikan jabatan sebagai tujuan.

“Jadikan jabatan yang saudara-saudari emban menjadi sarana untuk mengabdikan kepada negara dan mencari ridho Allah, Tuhan Yang Maha Esa,” kata Sri Mulyani.

Dalam kesempatan tersebut, Sri Mulyani juga menyampaikan meski pelantikan tersebut dilaksanakan beberapa hari sebelum berakhirnya masa jabatannya bersama Yoga Hardaya sebagai Bupati Klaten dan Wakil Bupati Klaten, namun pelantikan tersebut telah melalui proses panjang. Menurutnya proses rotasi jabatan tersebut telah dilaksanakan sejak 2024 lalu.

“Pelaksanaan pelantikan jabatan ini telah sesuai dengan regulasi yang berlaku dan telah disetujui oleh Kementerian Dalam Negeri. Namun sehubungan dengan adanya sengketa dalam Pilkada 2024, maka pelaksanaannya mundur dari seharusnya,” jelas Sri Mulyani.

Ia juga mengatakan bahwa perubahan dan rotasi jabatan merupakan hal yang wajar dalam dinamika kerja pemerintahan. Maka dari itu, ia meminta seluruh ASN untuk dapat melaksanakan tugas dan jabatan yang telah diamanahkan.

“Ini merupakan hal yang biasa dalam dinamika kerja ASN di bawah pemerintah daerah. Karena itu, melaksanakan tugas dan jabatan yang telah diamanatkan pemerintah,” tegas Sri Mulyani.

(Sit)-f

DI POLRESTA MAGELANG Miras dan Ciu Dimusnahkan



KR-Thoha

Proses pemusnahan miras dan ciu di Polresta Magelang.

MAGELANG (KR) - Sebanyak 3.554 botol beberapa merek minuman keras dan 500 liter ciu atau tuak dimusnahkan di halaman belakang Mako Polresta Magelang, Senin (17/2). Proses pemusnahan dilakukan dengan menggunakan kendaraan penggilas. Kapolresta Magelang Kombes Pol Herbin Garbawiyata Jaya Sianipar, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Nanda Cahyadi Pribadi, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSi, Ketua DPRD Kabupaten Magelang M Sakir, Kajari Kabupaten Magelang dan lainnya ikut melakukan pemusnahan miras dan ciu.

Kasat Samapta Polresta Magelang AKP Suyanto SH MH dalam laporannya mengatakan, bahwa Polresta Magelang telah melaksanakan Operasi Kepolisian Yang Ditingkatkan 2025 dalam rangka memelihara kamtibmas dan menghadapi Bulan Ramadhan dan perayaan Idul Fitri 1446 H di wilayah Kabupaten Magelang. Sementara itu Kapolresta Magelang menyampaikan, semua sepatok peredaran miras ilegal di wilayah Magelang menjadi perhatian serius. Hal itu mengingat dampaknya yang sangat merugikan individu, keluarga maupun masyarakat secara luas.

Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir secara terpisah kepada KR mengatakan komitmen Polresta Magelang dalam memerangi atau memberantas kriminalitas di wilayah Kabupaten Magelang. Juga dikatakan kegiatan memerangi atau memberantas tersebut perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dan rutin dilakukan, apalagi sekarang menjelang bulan Ramadhan dan lebaran Idul Fitri.

Menurut Kapolresta, peredaran miras ilegal ini sering menjadi pemicu utama berbagai tindak kriminalitas, seperti perkelahian, tawuran yang sering terjadi di wilayah Magelang, termasuk kecelakaan lalu lintas dan kriminalitas berat lainnya.

“Karena itu kepolisian bersama stakeholder lain terus berkomitmen menindak tegas peredaran miras ilegal untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Magelang,” tandasnya.

(Tha)-f

AHMAD LUTHFI RESMI GUBERNUR JATENG

Ingin Segera Sejahterakan Masyarakat

SEMARANG (KR) - Setelah menerima tampuk kepemimpinan sebagai Gubernur Jawa Tengah periode 2025-2030, Ahmad Luthfi menyatakan sudah tidak sabar bisa segera turun ke lapangan, untuk melaksanakan program-program demi menyejahterakan masyarakat.

Hal itu dikatakan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat serah-terima jabatan dari Pj Gubernur Nana Sudjana di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Kamis (20/2). Ahmad Luthfi menyatakan segera turun di lapangan bersama masyarakat di 35 kabupaten/kota. Namun sebelum memulai program pembangunan Jateng yang sudah disiapkannya, terlebih dulu Gubernur harus mengikuti retret di Magelang pada 21-28 Februari 2025.

Mantan Pj Gubernur

Jateng Nana Sudjana berharap, Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dapat menjalankan amanah dari masyarakat Jawa Tengah dengan baik. Ia percaya, di bawah kepemimpinan Ahmad Luthfi, Jawa Tengah akan semakin tumbuh, berkembang, dan maju, serta memiliki daya saing tinggi.

Ahmad Luthfi berencana keliling ke 35 kabupaten/kota untuk melakukan akselerasi program. Luthfi akan mengutamakan pembangunan di sektor Infrastruktur dasar dan layanan dasar kepada masyarakat. Infrastruktur dasar pertama yang akan diakselerasi adalah perbaikan jalan, karena dalam waktu dekat Jateng akan menghadapi kedatangan masa arus mudik lebaran.

“Karena itu, infrastrukt-

tur jalan provinsi, kabupaten/kota maupun nasional harus dipastikan dalam kondisi baik. Jawa Tengah menjadi sentral Pulau Jawa dalam menghadapi arus mudik lebaran. Untuk itu, mau tidak mau Jawa Tengah harus memperbaiki infrastruktur jalannya untuk memberikan kenyamanan masyarakat yang akan melintas di Jawa Tengah,” tutur mantan Kapolda Jateng itu.

Untuk program pembangunan Infrastruktur dasar ini, Pemprov Jateng akan kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota, agar pada arus mudik dan balik Lebaran 2025 nanti bisa berjalan lancar. Program lain yang perlu diakselerasi adalah terkait perbaikan infrastruktur Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Luar



KR-Budiono

Serah terima jabatan gubernur Jawa Tengah.

Biasa (SLB) yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi. Masih banyak sekolah yang perlu dilakukan perbaikan.

Selain itu, infrastruktur yang mendukung swasembada pangan juga akan menjadi program yang di-genjot sejak awal. Upaya itu sebagai langkah untuk menjadikan Jawa Tengah

sebagai lumbung padi dan penunpu pangan nasional. Untuk itu kolaborasi dari semua stakeholder sangat diperlukan untuk menyukseskan program-program pemerintah. Menurutnya, pondasinya telah dibuat oleh gubernur-gubernur terdahulu, termasuk Nana Sudjana saat menjabat sebagai Pj Gubernur. **(Bdi)-f**

DAPAT PESAN KHUSUS DARI PRESIDEN

Lilis-Zaeni Bupati Kebumen 2025-2030

KEBUMEN (KR) - Presiden RI Prabowo Subianto titip pesan khusus kepada Bupati dan Wakil Bupati Kebumen, Hj Lilis Nuryani dan H Zaeni Miftah. Pesan khusus disampaikan presiden saat memberi ucapan selamat kepada pasangan Lilis-Zaeni yang dilantik bersama gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, wali kota, dan wakil wali kota masa jabatan 2025-2030 di Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis (20/2).

“Tadi Presiden Prabowo memberi pesan khusus kepada kami. Beliau titip Kebumen karena beliau juga dari Kebumen. Ayah pak presiden, Soemitro Djojohadikoesoemo, lahir di Kebumen. Insya Allah pesan presiden akan kami laksanakan dengan baik,” ujar Lilis dan Zaeni se usai dilantik.

Pasangan Lilis-Zaeni yang memenangkan Pilka-

da Kebumen 2024 dengan dukungan 55,6%, menegaskan akan langsung bekerja untuk mewujudkan visi Kebumen Beriman, Maju, Sejahtera, dan Berbudaya. Perhatian utama diberikan pada masalah kemiskinan, lapangan pekerjaan, stunting, pembangunan infrastruktur yang merata untuk menggerakkan perekonomian, pe-



KR-Istimewa

Hj Lilis Nuryani dan H Zaeni Miftah.

ngendalian inflasi daerah, serta pelayanan yang mudah dan cepat.

Lilis menyampaikan terimakasih kepada masyarakat Kabupaten Kebumen yang sudah mempercayakan untuk mengemban

amanah sebagai Bupati Kebumen 5 tahun ke depan. Menurutnya, amanah yang diemban akan dipertanggungjawabkan dengan ikhlas. “Tetapi kami tidak bisa bekerja sendiri. Kami butuh du-

AGUS IRAWAN DAN DWI FAJAR NIRWANA

Resmi Bupati Boyolali 2025-2030

BOYOLALI (KR) - Bupati dan Wakil Bupati Boyolali periode 2025-2030, Agus Irawan dan Dwi Fajar Nirwana telah dilantik Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, Kamis (20/02) di Istana Kepresidenan Jakarta. Pada acara tersebut, Presiden melantik 961 kepala daerah dari seluruh Indonesia, termasuk Bupati dan Wakil Bupati Boyolali. Selanjutnya, para kepala daerah mengikuti retret di Magelang.

Dalam sambutannya, Presiden Prabowo menyampaikan bahwa pelantikan yang digelar secara serentak tersebut meru-

pakan momen bersejarah dalam pemerintahan Indonesia.

“Saudara-saudara ini saya kira adalah momen bersejarah pertama kali di negara kita, kita lantik 33 gubernur, 33 wakil gubernur, 363 bupati, 362 wakil bupati, 85 wali kota, 85 wakil wali kota dengan total 961 kepala daerah dari 481 daerah dilantik serentak di Istana Merdeka oleh Kepala Negara,” ujar Presiden.

Kepala Negara menuturkan bahwa pelantikan yang digelar serentak tersebut adalah sebuah bukti bahwa Indonesia merupakan bangsa yang be-

sar dan memiliki demokrasi yang terus berkembang. “Ini juga menunjukkan kepada kita sekali-kali betapa besar bangsa kita dan juga bahwa bangsa kita yang demikian besar yang keempat terbesar dari jumlah penduduk di seluruh dunia bahwa kita memiliki demokrasi yang hidup, demokrasi yang berjalan, demokrasi yang dinamis,” tandasnya.

Selanjutnya, Kepala Negara menegaskan para kepala daerah akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelayan rakyat. Presiden mengatakan bahwa para kepala daerah harus membela kepentingan

an rakyat, dan berjuang untuk perbaikan hidup masyarakat.

“Itu adalah tugas kita. Walaupun kita mungkin

berasal dari partai yang berbeda-beda, dari agama yang berbeda-beda, dari suku yang berbeda-beda,” tegasnya.

(Mul)-f



KR-Mulyawan

Agus Irawan dan Dwi Fajar Nirwana saat pelantikan oleh Presiden Prabowo Subianto di Jakarta.

Masyarakat Malaysia Kagumi Pesona MAJT

SEMARANG (KR) - Pesona Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) yang menjadi kekaguman masyarakat internasional, semakin terbukti kebenarannya. Setelah berbagai masyarakat Eropa, Timur Tengah, Asia, berbondong ke MAJT, Kamis, (20.2/2025) giliran perguruan tinggi Malaysia berkunjung ke masjid termegah di Indonesia ini.

“Kami sudah lama berkeinginan berkunjung ke MAJT, untuk belajar mengetahui banyak hal, termasuk belajar apa yang ada di MAJT, dari sisi agama, sebagai pusat moderasi beragama, situs-situs bersejarah hingga manajemen dalam kemandirian masjid,” kata Dr Nik Suhaida Abdul Majid, Ketua Program Dakwah dan Pengurusan Islam Universitas Sains Islam Ma-

laysia.

Dr Nik Suhaida membawa 19 mahasiswa S1 ke MAJT untuk melihat langsung pesona dan kemegahan MAJT, karena selama ini baru bisa mengunjungi MAJT tersebut dari youtube dan platform dan media sosial lainnya. “Kami sampaikan, MAJT sebagaimana masjid dikenal dan dikagumi oleh masyarakat Malaysia, maka kami bersyukur dapat me-



KR-Isdiyanto

Suasana dialog mahasiswa Universitas Sains Islam Malaysia dengan pengurus PP MAJT.

ngunjungi langsung hari ini,” jelasnya. Rombongan diterima Sekretaris Pelaksana Pengelola MAJT Drs KH Muhyidin Mag. Sejumlah pengurus yang mendampingi KH Muhyidi, di antaranya Drs KH Istajib AS, Drs KH Ahyani, Dr KH Muhammad Syaifudin, Dr Guruh Fadjar Sidik, H Isdiyanto Isman, dan Dr Heri Pangmunkas.

Kiai Muhyiddin bersama

pengurus lainnya menjelaskan, MAJT menjadi destinasi wisata religi sejak dibangun dan diresmikan Presiden ke-5 RI, Susilo Bambang Yudhoyono, Tahun 2006. Selain masyarakat internasional tentunya kunjungan wisatawan nusantara setiap hari tiada henti.

MAJT menjadi rujukan dalam moderasi beragama internasional, dibuktikan banyak delegasi internasional berkunjung untuk belajar moderasi yang dikembangkan MAJT. Di antaranya masjid ini setiap salat Idul Fitri didatangi para pemuka agama. Begitu salat Id selesai, mereka menyalami jemaah yang jumlahnya ribuan orang, untuk menyampaikan Selamat Idul Fitri.

Demikian pula misalnya perayaan hari Imlek dan hari raya agama lain, MA-

JT senantiasa diundang untuk hadir dalam resepsi. iModerasi ini berjalan begitu indah, i katanya. Di bidang peribadatan sehari-hari, MAJT sarat kegiatan. Mulai salat rawatib 5 waktu berjemaah, berbagai kajian kitab kuning, kajian tematik, tafsir Al-Qur'an, Riyadus Sholihin, Hafidul Al-Quran, berbagai pengajian Akbar, menjadi program sehari-hari di MAJT.

Meski demikian, masjid ini dalam pembinaan pengembangan, perawatan dan operasional bersifat mandiri, tidak ada dukungan anggaran dari pemerintah provinsi Jawa Tengah. Pendapatannya diperoleh dari berbagai unit usaha persewaan convention hall, pendapatan parkir roda 4 dan roda 2 dari pengunjung dan lainnya.

(Isi)-f